

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

#### **2.1 Deskripsi Perusahaan**

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) merupakan salah satu universitas swasta yang didirikan oleh Dr. Jakob Oetama pada 20 November 2005 dan terletak di Gading Serpong, Tangerang. UMN berada dalam naungan Yayasan Multimedia Nusantara yang didirikan oleh Kompas Gramedia. UMN berfokus untuk menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang ICT. Fokus ini menjadikan UMN memiliki visi dan misi yang membawa UMN untuk terus berkembang hingga saat ini (2020) dan memiliki rencana melanjutkan pembangunan gedung yang baru. Visi dan misi UMN sebagai berikut (UMN, n.d.):

- a. Visi : UMN menjadi perguruan tinggi unggulan dibidang ICT, baik di tingkat nasional ataupun internasional, dan menghasilkan lulusan berwawasan internasional dan berkompetensi tinggi dibidangnya yang disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur.
- b. Misi : turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan bangsa melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.



**Gambar 2. 1 Logo Perusahaan**

Sumber : [umn.ac.id](http://umn.ac.id)

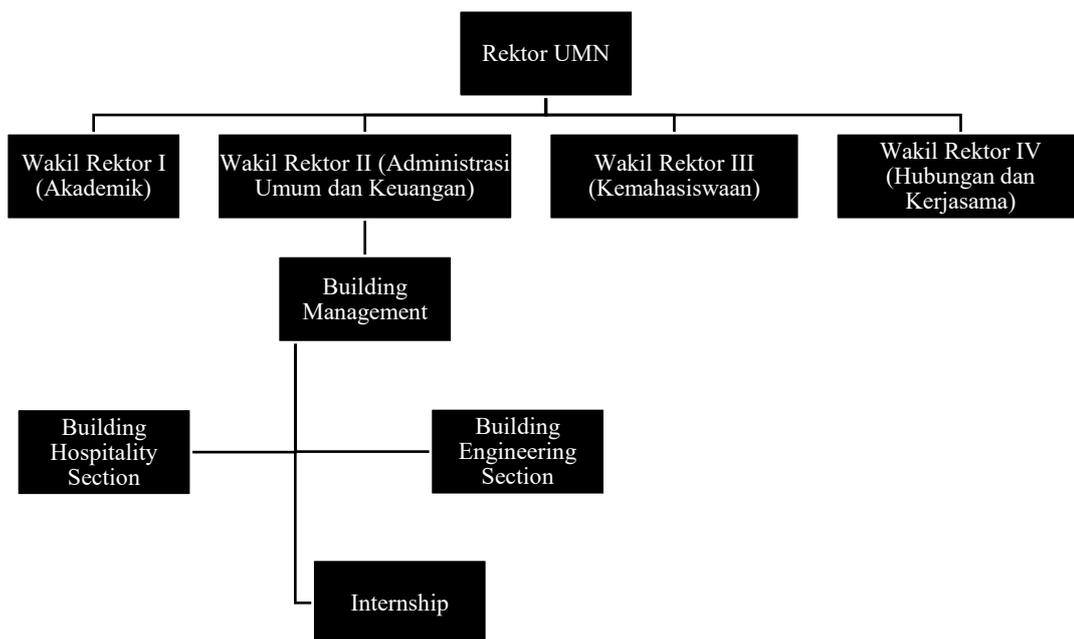
UMN memiliki logo yang menggambarkan identitasnya dan bermakna filosofis. Kotak-kotak putih pada logo melambangkan kemajuan teknologi komunikasi yang mampu berperan di berbagai bidang kehidupan dunia yang saling terkoneksi secara canggih. Kemajuan teknologi ini yang menyatukan keberagaman komunitas yang saling terhubung dengan komunikasi yang baik. Bola dunia mengartikan eksistensi UMN sebagai universitas yang memiliki kredibilitas internasional, yang tidak berorientasi pada golongan, agama, ideologi, atau kelompok tertentu. Kotak putih terbuka menggambarkan keterbukaan untuk terus mengembangkan dan selalu melampaui dirinya menuju cita-cita yang tidak terbatas, dengan ICT yang membantu untuk menghantarnya. Warna biru mengartikan teknologi informasi dan komunikasi yang difokuskan pada UMN.

UMN mewujudkan makna logo tersebut dengan terus berkembang hingga saat ini. Yayasan Multimedia Nusantara juga sedang melakukan pembangunan dengan menghadirkan Politeknik Multimedia Nusantara, yang berfokus di bidang Multimedia dengan meluluskan Diploma. Perkembangan yang terus dilakukan ini bukan hanya dari peran para akademisi, namun juga ada pihak lain yang berperan penting. Terutama dalam menjaga dan mengembangkan bangunan kampus itu sendiri, yaitu pihak **Building Management**. Penulis dalam hal ini bekerja di bawah naungan Building Management, dengan peran Bpk. Sudarman sebagai supervisi selama melaksanakan Kerja Praktik.

Building Management merupakan pihak yang bertanggung jawab atas segala kebutuhan ruang dan bangunan UMN. Building management bertugas dalam mengkoordinasi pada penambahan fungsi ruang, pembangunan gedung, perbaikan fasilitas, dan utilitas UMN. Building Management juga bertugas dalam menjaga dan mengatur keseluruhan fungsi ruangan yang ada di UMN, seperti jika ada kebutuhan ruangan dari pihak kampus, penyewaan ruangan, anggaran pemeliharaan, serta menyusun, dan mengajukan rancangan interior dari penambahan ruangan tersebut. Tugas-tugas yang diemban oleh Building Management ini menjadi tugas yang akan dilaksanakan oleh penulis.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

UMN dalam mengembangkan dan menjalankan tugasnya, memerlukan peran-peran yang ikut andil di dalamnya. Berikut merupakan bagan struktur organisasi UMN :



**Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan**

Sumber : Data dari penulis, 2020

Gambar di atas merupakan bagan struktur organisasi di UMN, terutama pada Building Management. Dimulai dari posisi paling tinggi yaitu rektor, kemudian terbagi menjadi 4 wakil rektor yang berfokus pada bidang masing-masing. Building Management sebagai divisi penulis dalam melaksanakan Kerja Praktik terbagi menjadi dua bidang, yaitu *building engineering section* dan *building hospitality section*. *Building engineering section* bertugas dalam menjaga, mengawasi, mengkoordinasi segala macam personalan di bidang *engineering* atau teknis, seperti listrik, pencahayaan, lift, dsb. Sedangkan *building hospitality section* bertugas dalam menjaga keamanan dan kebersihan UMN, seperti *office boy*, *office girl*, satpam, dsb. Building Management dalam menjalani peran dan tugasnya berhubungan langsung dengan Wakil Rektor II di bidang administrasi umum dan keuangan. Hubungan ini karena Building Management juga berkaitan dengan rencana anggaran biaya dan pemeliharaan gedung UMN.

Dalam hal ini terkait dengan adanya penambahan ruang atau memerlukan suatu perbaikan. Misalnya, ketika ada dosen yang menghubungi pihak Building Management untuk menambah ruangan, maka pihak Building Management akan menghubungi Kepala Program Studi yang bersangkutan untuk melakukan konfirmasi mengenai permintaan tersebut. Sehingga nantinya permintaan tersebut akan dibahas lebih lanjut saat diadakan rapat rektorat. Dalam membahas hal tersebut, maka klien yang akan menjelaskan dan merencanakan permintaan tersebut dengan membawa konsultan interior atau perancangan sendiri. Building Management berperan dalam mengkonfirmasi lebih lanjut tentang perencanaan kebutuhan, keuangan, urgensi, dan mengkoordinasi hal-hal yang bersangkutan dengan pihak kampus. Sistem koordinasi ini selalu dilakukan, karena pihak Building Management tidak memiliki tim perancang ataupun interior desainer yang khusus. Dalam hal ini, Building Management hanya sebatas mengkoordinasi, mengawasi, dan memastikan bahwa tidak ada *overlapping* fungsi, sehingga pembangunan dapat berjalan

dengan lancar hingga selesai. Karena itu posisi penulis disini adalah sebagai proyek intern, yang bertugas dalam membantu dan mengerjakan project yang sedang dan akan berlangsung, dari tahap konseptual hingga *rendering*. Hasil yang telah dikerjakan dapat diajukan dan disesuaikan dengan anggaran dari Wakil Rektor II ataupun klien.